

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay*. Variabel independen yang digunakan adalah penerapan IFRS, ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan solvabilitas. Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Data sampel yang digunakan sebanyak 60 perusahaan dalam industri manufaktur selama 2019 sampai dengan 2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. IFRS memiliki nilai t-hitung sebesar 1.815 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.072 > 0,05$. Dengan demikian maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa IFRS tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.
2. Ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar 2.014 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.046 < 0,05$. Dengan demikian maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*.
3. Ukuran KAP memiliki nilai t-hitung sebesar -0.144 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.886 > 0,05$. Dengan demikian maka H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.
4. Profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar -2.370 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.019 < 0,05$. Dengan demikian maka H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*.

5. Solvabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar -0.653 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.515 > 0,05$. Dengan demikian maka H_5 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor penerapan IFRS, ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit *delay* maka peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian hanya menggunakan data *time series* selama 3 tahun pelaporan keuangan tahunan.
2. Populasi dari penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yang mempengaruhi audit *delay* yaitu, IFRS, ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan solvabilitas.
4. Hasil analisis koefisien determinasi bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 7,2% dan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
5. Penelitian ini tidak menggunakan faktor Covid-19 sebagai variabel independen untuk mendeteksi audit *delay*.

5.3 Saran

Mengingat hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran perbaikan untuk penelitian mengenai audit *delay* di masa yang akan datang, yaitu:

1. Sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan *time series* yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian ini yang hanya menggunakan *time series* 3 tahun, sehingga dapat diperoleh gambaran yang mendekati keadaan sebenarnya mengenai pengaruh penerapan IFRS, ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit *delay*.
2. Sebaiknya tambahkan jumlah data dan lingkup penelitian. Tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur.
3. Sebaiknya dilakukan penambahan variabel independen yang diyakini dapat mempengaruhi audit *delay*. Beberapa referensi variabel independen yang dapat diteliti adalah opini audit, kualitas audit, laba rugi operasi, dan faktor-faktor lainnya.